BAB III

Al-TIRMIDZI DAN DATA ḤADITSNYA NO. 247

A. Biografi al-Tirmidzi

Nama lengkap Imam Al-Tirmidzi ialah Abu Isa Muhammad bin Isa bin Sautah al-Sulami al-Tirmidzi,[1] beliau adalah Ulama' Ḥadits ternama dan penulis beberapa kitab yang terkenal. Dia dilahirkan di kota Tirmidz.

Kakek Abu Isa al-Tirmidzi berasal dari Mirwaz, kemudian pindah ke Tirmidz dan hidup disana. Di kota tersebut Abu Isa dilahirkan, sejak kecil beliau sudah senang mempelajari Ilmu Ḥadits. Beliau pergi ke beberapa Negeri seperti Hijaj, Irak, Khurasan dan lain-lain. Ketika dalam perjalanan itu beliau bertemu dengan seorang Ulama' besar Ahli Ḥadits untuk memperoleh Ḥadits, kemudian dihafal dan dicatatnya, baik ditengah perjalanan maupun ketika tiba disuatu tempat. Beliau tidak pernah menyiakan waktu begitu saja, sebagaimana pernah kita dengar dalam kisah pertemuan dengan Syeikh dalam perjalanan menuju Mekkah.

Setelah melakukan perjalanan panjang untuk belajar berdiskusi, serta mengarang, pada akhirnya beliau hidup sebagai Tuna Netra. Beliau wafat umur 70, di Tirmidz pada malam senin Rajab tahun 279 M.

Abu Isa al-Tirmidzi terkenal hafalannya, keshalihannya, ketakwaannya, amanah, dan sangat teliti. Salah satu bukti kekuatannya adalah hafalannya, dapat

---

[1] Subhi As-Shalah, *Membahas Ilmu-Ilmu Hadits,* cetakan ke-6, (Jakarta : Pustaka Firdaus, 2007), 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menceritakan kisah Ibnu Hajar dalam Kitab *Tahdzib al Tahdzib.* Ahmad bin Abdullah, bin Abu Dawud pernah berkata : "Saya telah mendengar Abu Isa bercerita ketika dalam perjalanan ke Mekkah, ketika itu saya menulis dua Juz Ḥadits yang kudengar dari seorang Guru, rombongan Guruku bertemu denganku, kemudian saya bertanya mengenai beliau, mereka menjawab dialah orang yang kumaksud itu, kemudian saya menemuinya sambil membawa kitab dua Jilid yang baru kuselesaikan. Ternyata saya keliru membawa dua jilid yang mirip dengannya".

Saya memohon untuk mendengarkan Ḥadits darinya, dan dia mengabulkan permohonan itu. Kemudian ia membacakan Ḥadits yang dihafalnya. Pada saat itu dia melihat kertas yang aku masih pegang dan masih utuh tanpa ada tulisannya, lalu dia berkata : "Apakah kamu tidak malu padaku ?", lalu aku mengatakan bahwa yang dibacakan itu sudah saya hafal: coba ulangi membacanya, dia bertanya lagi: "Apakah kamu sudah hafal sebelum mendatangiku ?" tidak jawabku. Kemudian saya minta lagi kepadanya untuk membacakan Ḥadits lainnya. Lalu ia membacakan empat puluh Ḥadits yang tergolong *Gharib* lalu dia menyuruhku, coba ulangi lagi Ḥadits yang kubaca tadi : "lalu aku membacanya dari awal hingga akhir. Dia berkata : Aku belum pernah melihat orang sepertimu."

Para Ulama' besar telah memuji dan mengakui kemuliaan dan Ilmu al-Tirmidzi, diantara komentar para Ulama' tentang Imam al-Tirmidzi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Al-Hakim Abu Abdillah berkata : Saya mendengar Umar bin Ali berkata : "Imam al-Bukhari wafat dan tidak meninggalkan seorang Ulama' pengganti Khurasan seperti Imam al-Tirmidzi dalam bidang Ilmu kekuatan hafalnya, *wara'*-nya, *kezuhudan*-nya."
2. Al-Hafidz Abu Hatim Muhammad Ibnu Hibban dalam kitab *Tsiqat* mengatakan bahwa al-Tirmidzi adalah Ulama' pengumpul Ḥadits, penyusun kitab, penghafal Ḥadits, dan sering mendiskusikan dengan para Ulama'.
3. Abu Ya'la al-Khalil dalam kitabnya *Ulumul Quran* mengatakan bahwa Imam al-Tirmidzi adalah seorang ahli penghafal dan ahli Ḥadits yang diakui oleh para Ulama', beliau memiliki kitab Sunan dan kitab *al-Jarh Wa Ta'dil* Abu Amanah dan al-Ajla meriwayatkan darinya. Beliau terkenal orang yang amanah, Ulama' dan berilmu luas, kekuatan hafalannya, banyak bacaannya.

   Ada satu Ulama' yang bertentangan dengan menilai kredibitasnya Imam al-Tirmidzi yaitu Ibnu Hazm, namun hal itu dibantah oleh Ibnu Katsir dalam kitabnya menyatakan bahwa, justru kalau Ibnu Hazm menoreh kejelekan pada kualitas al-Tirmidzi menjadi rendah dimata Ulama' yang lain.[2]

B. Karya-karya al-Tirmidzi

Banyak karya intelektual yang telah dihasilkan oleh al-Tirmidzi, berikut data hasil-hasil karyanya antara lain :

---

[2] Ibid, 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Al-Jami' Al-Mukhtasar min al-Sunan Rasulillah.*
2. *Al-A'lal.*
3. *Al-A'lal Al-Kabir.*
4. *Syama'il.*
5. *Asma' as-Shahabah.*
6. Dan *Al-Jami'(Sunan al-Tirmidzi).*[3]

C. Data Ḥadits No. Indeks 247

Metode Takhrij *Al-Ḥadits* yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulusuran data dalam kitab standar Ḥadits melalui lafadz yang terdapat pada matan Ḥadits, redaksinya redaksinya variatif dalam 7 (tujuh) periwayatan yang dikeluarkan oleh 5 (lima) *Mukharrij*, yaitu : al-Tirmidzi, Muslim, Abu Dawud, Ibn Majah dan al-Darimi.

Dari pengumpulan data melalui beberapa lafadz matan Ḥadits, 7 (tujuh) periwayatan yang dikeluarkan oleh 5 (lima) *Mukharrij*, yang memuat Ḥadits tersebut dengan sedikit perbedaan lafadz matan, antara lain :

1. Al-Tirmidzi, memiliki satu periwayatan yang bersumber dari sahabat Ubadah bin al-Shamit dengan sanad Muhammad bin Yahya dan 'Ali bin Hujr :

[3] Muhammad Musthafa Azam, *Metode Kritik Hadits,* (Surabaya : Pustaka Hidayah,1993), 156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَ بْنُ اَبِيْ عُمَرَ الْمَكِّيْ اَبُوْعَبْدُاللهِ الْعَدْنِيْ وَعَلِيّ بْنُ حُجْرٍ قَالَا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ الزُّهْرِيْ عَنْ مَحْمُوْدِ بْنِ الرَّبِيْعِ عَنْ عُبَادَةَ بْنُ الصَّا مِتُ عَنْ النَّبِي صَلّي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ (لَاصَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَاْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَا بِ)[4]

"(Kata al-Tirmidzi) Telah bercerita kepada kami Muhammad bin Yahya bin Abu 'Amr al-Makky Abu 'Abdillah al-Adniy dan 'Ali bin Hujr, berkata : telah bercerita Sufyan bin 'Uyainah, dari al-Zuhriy, dari Mahmud bin al-Rabi' dari 'Ubadah bin al-Shamit, dari Nabi SAW, beliau bersabda : Tidaklah 'shalat' seseorang dengan tanpa membaca fatihah al-Kitab (surat al-Fatiḥah)".

2. Muslim memiliki tiga periwayatan yang bersumber dari Sahabat 'Ubadah bin al-Shamit dengan sanad yang berbeda :

   a. Bersumber dari 'Ubadah bin Shamit dengan sanad Abu Bakar bin Abi Syaibah, 'Amr al-naqid dan Ishaq bin Ibrahim :

   حَدَّثَنَا اَبُوْبَكْرِ بْنُ اَبِي شَيْبَةَ وَعَمْرُو النَّا قِدُ وَاِسْحَقُ بْنُ اِبْرَاهِيْمُ جَمِيْعا عَنْ سُفْيَانُ قَالَ اَبُوْ بَكْرِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ الزُّهْرِي عَنْ مَحْمُوْدِ بْنِ الرَّ بِيْعِ عَنْ عُبَا دَةَ بْنِ الصَّامِتِ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيِّ صَلّي اللهُ عَلَيْهِ وَسلَّمَ (لَاصَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَاْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَا بِ)[5]

   b. Bersumber dari 'Ubadah bin Shamit dengan Abu al-Thahir dan Harmalah bin

---

[4] Abu Isa Muhammad bin 'Isa bin surah al-Tirmidzi, *Sunan al-Tirmidzi,* (Beirut : Dar al-Kutub al-'Ilmiyah), 80.

[5] Abu al-Husain Muslim bin al-Hujjaj al-Qusyairiy al-Naisabury, *Shaḥiḥ Muslim,* (Dar al-Hadits : al-Qahirah, 1997), 306.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yahya :

حَدَّثَنِي أَبُو الطَّا هِرِحَدَّثَنَا ابْنُ وَهْب عَنْ يُوْ نُسَ وَحَدَّثَنِي حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَ

اخْبَرَنَا ابْنُ وَهْب اَخْبَرَنِيْ يُوْنُسَ عَنْ ابْنِ شِهَا بِ اَخْبَرَنِي مَحْمُوْدُ بْنُ الرَّبِيْعِ

عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلِيَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (لَاصَلَاةَ لِمَنْ لَمْ

يَقْتَرِئُ بِأُمِّ الْقُرآنِ)[6]

"(Kata Muslim)Telah bercerita kepadaku, Abu al-Thahir, telah bercerita kepaku, Harmalah bin Yahya, telah bercerita Ibn Wahb, telah bercerita Yunus, dari Ibn Syihab, telah bercerita Mahmud bin al-Rabi', dari 'Ubadah bin Shamit berkata : Rasulullah SAW bersabda: Tidaklah shalat seseorang dengan tanpa membaca umm al-Qur'an (surat al-Fatiḥah)".

c. Bersumber dari 'Ubadah bin Shamit dengan sanad al-Hasan bin 'Ali al-Hulwaniy

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٌّ الْحُلْوَانِيّ حَدَّثَنَا يَعْقُوْبُ بْنُ اِبْرَاهِيْمَ بْنُ سَعْدٍ حَدَّثَنَا اَبِي

عَنْ ابْنُ شِهَابٍ اَنْ مَحْمُوْدَ بْنُ الرَّ بِيْعِ الَّذِيْ مَجَّ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ

فِى وَجْهِهِ مِنْ بِئْرِهِمْ أَخْبَرَهُ أَنَّ عُبَادَةَ بْنَ الصَّا مِتِ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُوْ لَ اللهِ صَلَىَّ

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ (لَاصَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِأُمِّ الْقُرْآن)[7]

"(Kata Muslim) Telah bercerita kepada kami, al-Hasan bin 'Ali al-Hulwaniy, telah bercerita Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'ad, telah bercerita Abu Ya'qub, dari Shalih, dari Ibn Swyihab, dari Mahmud

---

[6] Abu al-Husain Muslim,..... 596.

[7] *Ibid*, 597.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bin al-Rabi', telah bercerita ;Ubadah bin Shamit, bahwasannya Rasulullah SAW. bersabda : Tidaklah 'shalat' seseorang dengan tanpa membaca Umm al-Qur'an (surat al-Fatiḥah)".

3. Abu Dawud, memiliki satu periwayatan yang bersumber dari sahabat 'Ubadah bin Shamit dengan sanad Qutaibah bin Sa'id dan Ibn al-Sarh :

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيْدٍ وَابْنُ السَّرْحِ قَالَا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ مَحْمُوْدِ بْنِ الرَّ بِيْعِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّا مِتِ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيَّ صَلىَّ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (لَاصَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ فَصَاعِدًا قَالَ سُفْيَانُ لِمَنْ يُصَلِّي وَحْدَهُ)[8]

"(Kata Abu Dawud)Telah bercerita kepada kami :Qutaibah bin Sa'id dan Ibn al-Sarh berkata : telah bercerita Sufyan, dari al-Zuhri, dari Mahmud bin al-Rabi', dari 'Ubadah bin al-Shamit, Nabi SAW. menyampaikan : Tidaklah 'shalat' seseorang itu lebih baik dengan tanpa membaca fatihah al-Kitab (surat al-Fatiḥah), Sufyan berkata : bagi orang yang shalat sendirian".

4. Ibn Majah, memiliki satu periwayatan yang bersumber dari sahabat 'Ubadah bin Shamit dengan sanad Hisyam bin 'Ammr, Sahl bin Abu Sahl dan Ishaq bin Isma'il :

حَدَّثَنَاهِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ وَسَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ وَ اِسْحَقُ بْنُ اِسْمَعِيْلَ قَالُوْا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بِنْ عُيَيْنَةَ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَن عُبَادَةَ بْنُ الصَّامِتِ أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ (لَاصَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ فَيْهَا بِفَاتِحَةِ الْكِتَا بِ)[9]

---

[8] Imam al-Hafidh Abu Dawud Sulaiman Bin al-'Asy'ats al-Sibhastani, *Sunan Abu Dawud*, (Beirut : Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1996), 258.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"(Kata Ibn Majah) Telah bercerita kepada kami : Hisyam bin 'Ammar,Sahl bin Abi Sahl dan ishaq, berkata : telah bercerita Sufyan bin 'Uyainah, dari al-Zuhri, dari Mahmud bin al-Rabi', dari 'Ubadah bin al-Shamit, bahwasannya Nabi. bersabda : Tidaklah 'shalat' seseorang yang tidak membaca didalamnya dengan fatihah al-Kitab (surat al-Fatiḥah)".

5. Al-Darimi, memiliki satu periwayatan yang bersumber dari sahabat 'Ubadah bin Shamit dengan sanad 'Utsman bin 'Umar :

أَخْبَرَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا يُوْنُسَ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ مَحْمُوْدِ بْنِ الرَّبِيْعِ عَنْ عُبَادَةَ بِنْ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ (مَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِأُمِّ الْقُرْآ نِ فَلَا صَلَاةَ لَهُ)[10]

"(Kata al-Darimi) Telah bercerita kepada kami, 'Utman bin 'Umar, telah bercerita Yunus, dari al-Zuhri, dari Mahmud bin al-Rabi', dari 'Ubadah bin Shamit, bahwasannya Rasulullah SAW. bersabda : "Barangsiapa shalat dengan tanpa membaca umm al-Qur'an (surah al-Fatiḥah), maka tidaklah shalat".

D. I'tibar dan Skema Ḥadits

Setelah dilakukan pengumpulan data Ḥadits melalui metode *takhrij al-Ḥadits* dan mengetahui secara singkat *al-jarh wa ta'dil* dari tiap perawi, maka untuk penelusuran persambungan sanad Ḥadits perlu dilakukan i'tibar merupakan salah satu tahapan yang harus ditempuh dalam penelitian Ḥadits sebagai upaya pengumpulan periwayat dari Ḥadits yang diteliti, sehingga dapat diketahui *syahid*

---

[9] Al-Hafiidh Abu 'Abdullah Muhammad Bin Yazid al-Qazwiniy, *Sunan Ibn Majah,* (Beirut : Dar Akhyar al-Kitab al-'Arab, 1996), 273

[10] Abu Muhammad Abdullah Bin Abdurrahman Bin al-Fadhil Bin Bahrami al-Darimi, *Sunan Darimi,* (Beirut : Dar Ikhya' as-Sunnah al-Nabawiy, 1999), 283.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan *muttabi'* baik dilihat dari sisi jalur periwayatan Al Tirmidzi, maupun keseluruhan skema sanad.

Karena fokus penelitian Ḥadits ini adalah pada Ḥadits Sunan Al-Tirmidzi, maka berikut ini akan dipaparkan skema sanad dari jalur periwayatan Al-Tirmidzi sebagaimana terlampir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar I

1. Skema Sanad Hadits Riwayat Al-Tirmidzi

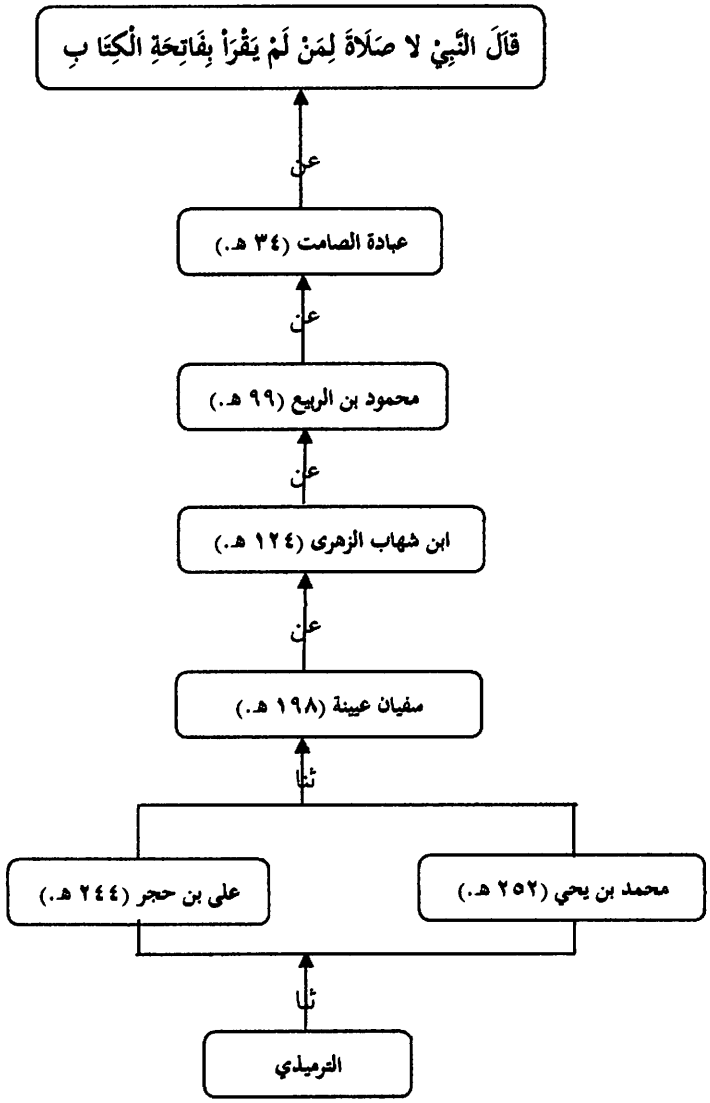

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar II

II. Skema Sanad Hadits Riwayat Muslim

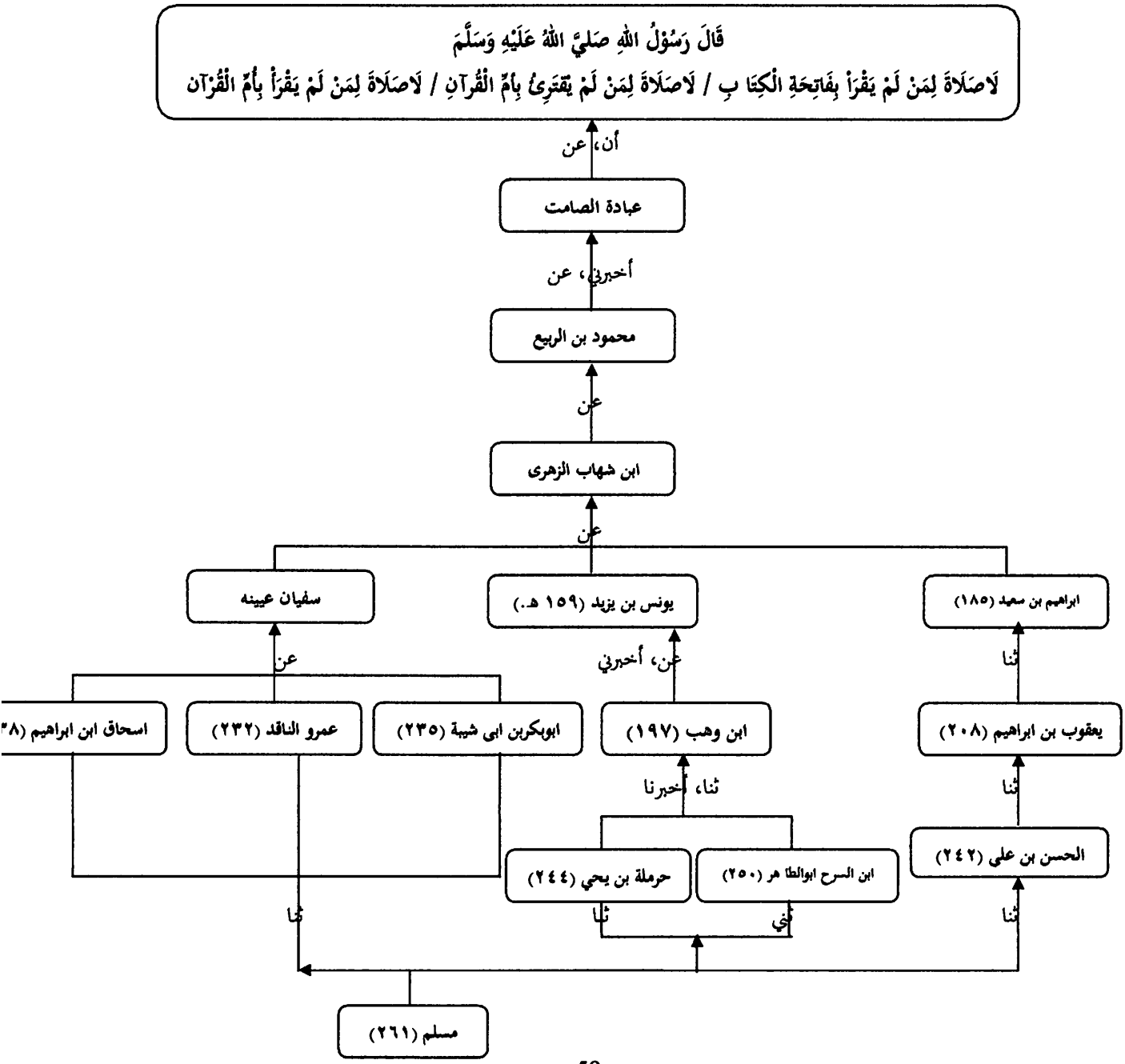

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar III

III. Skema Sanad Hadits Riwayat Abu Dawud

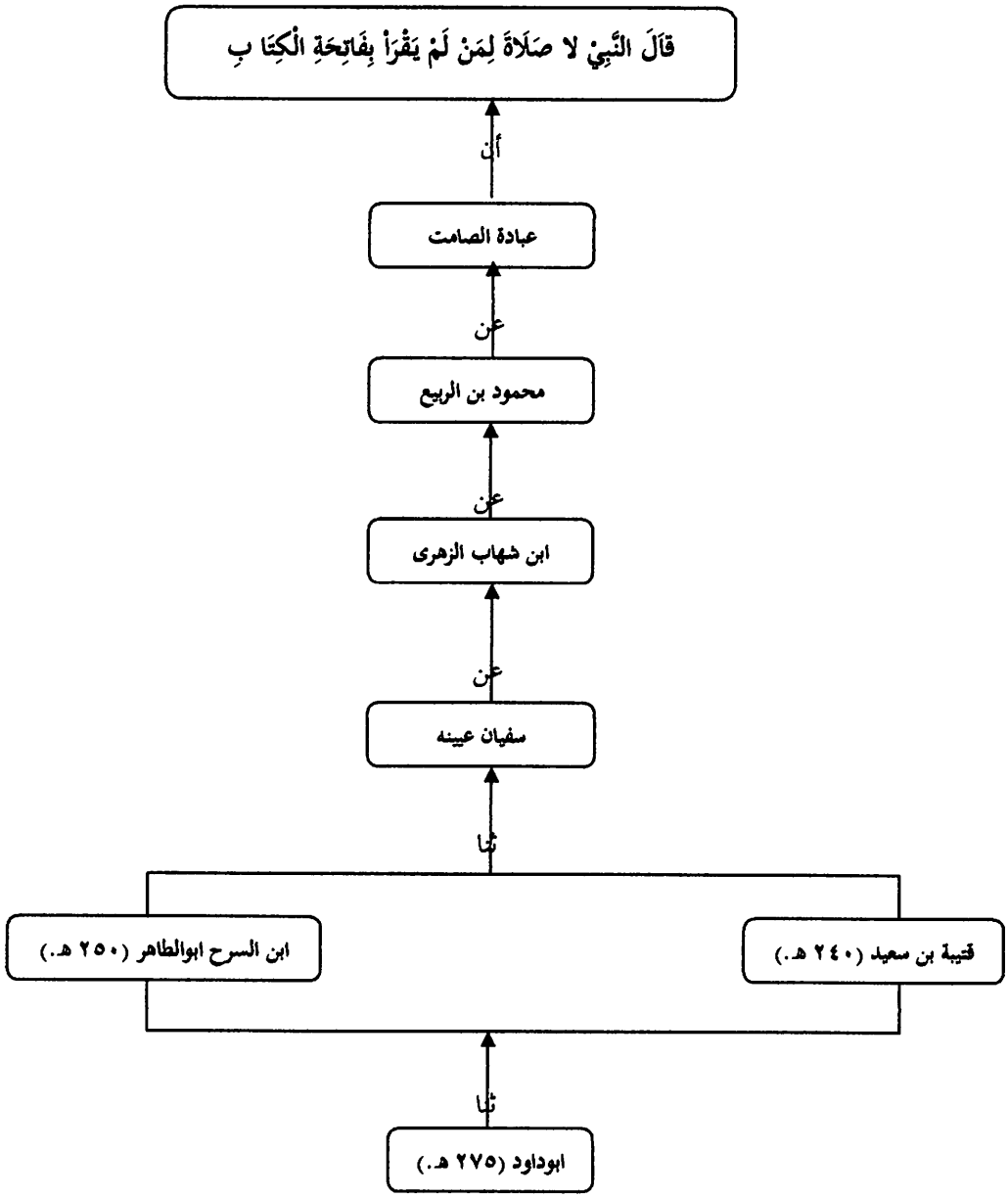

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar IV

IV. Skema Sanad Hadits Riwayat Ibn Majah

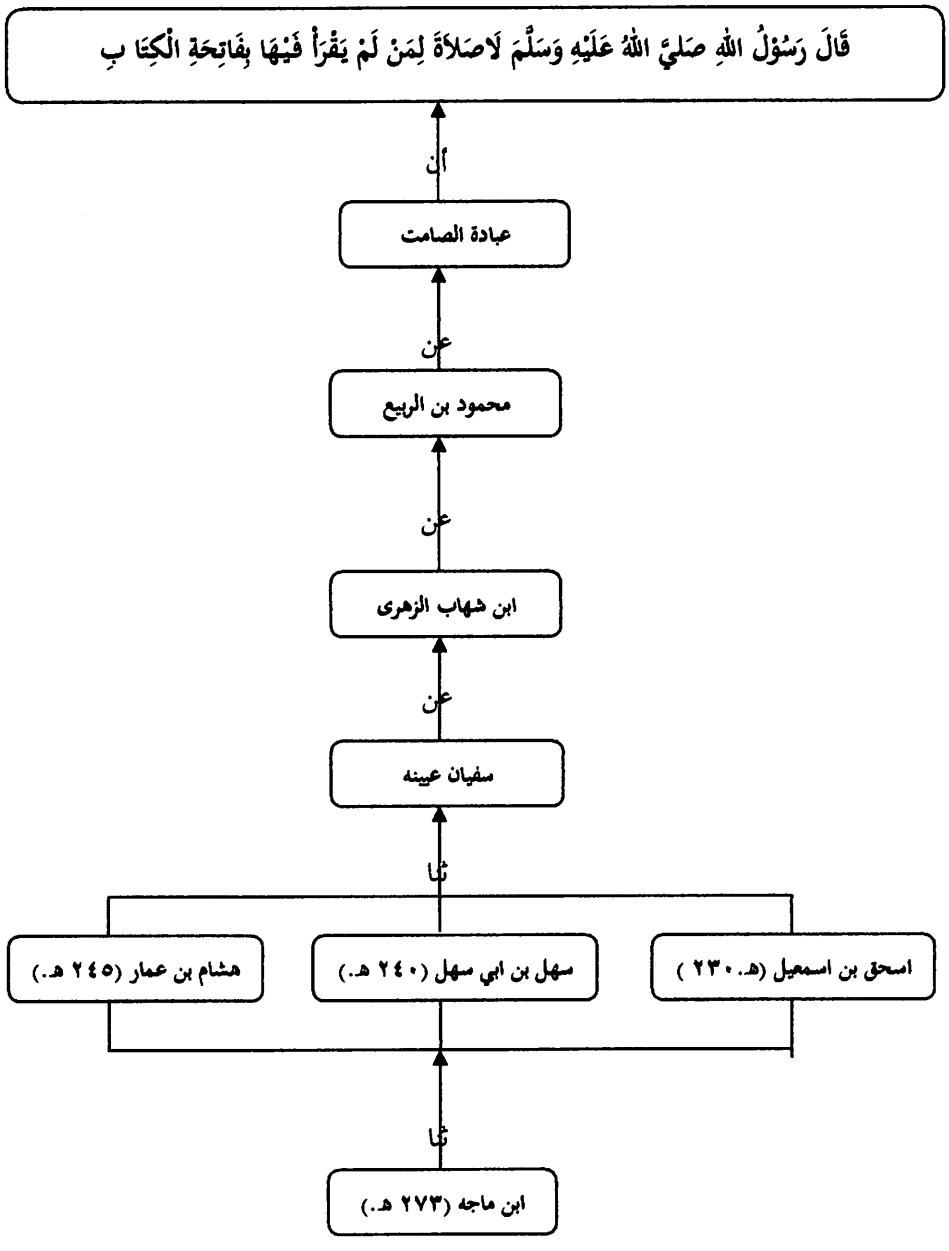

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar V

V. Skema Sanad Hadits Riwayat al-Darimi

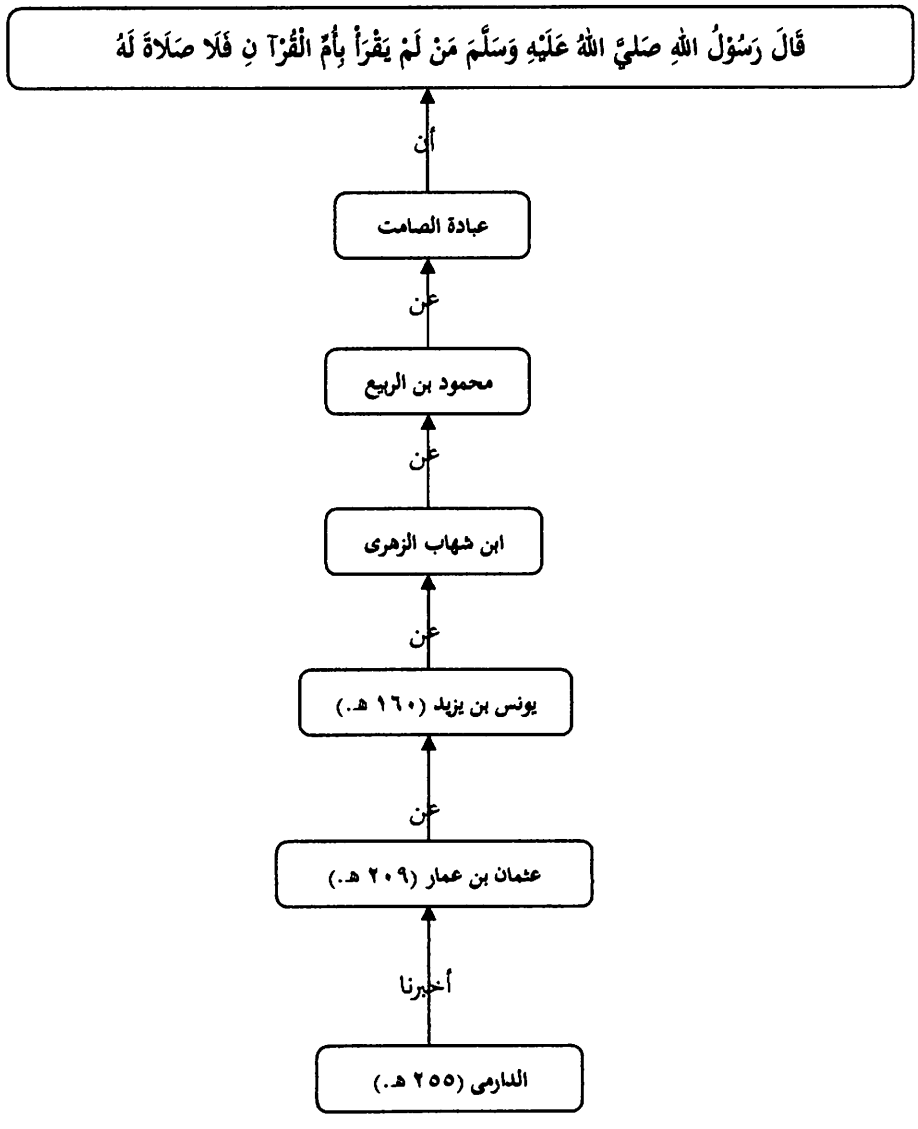

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema Sanad Keseluruhan

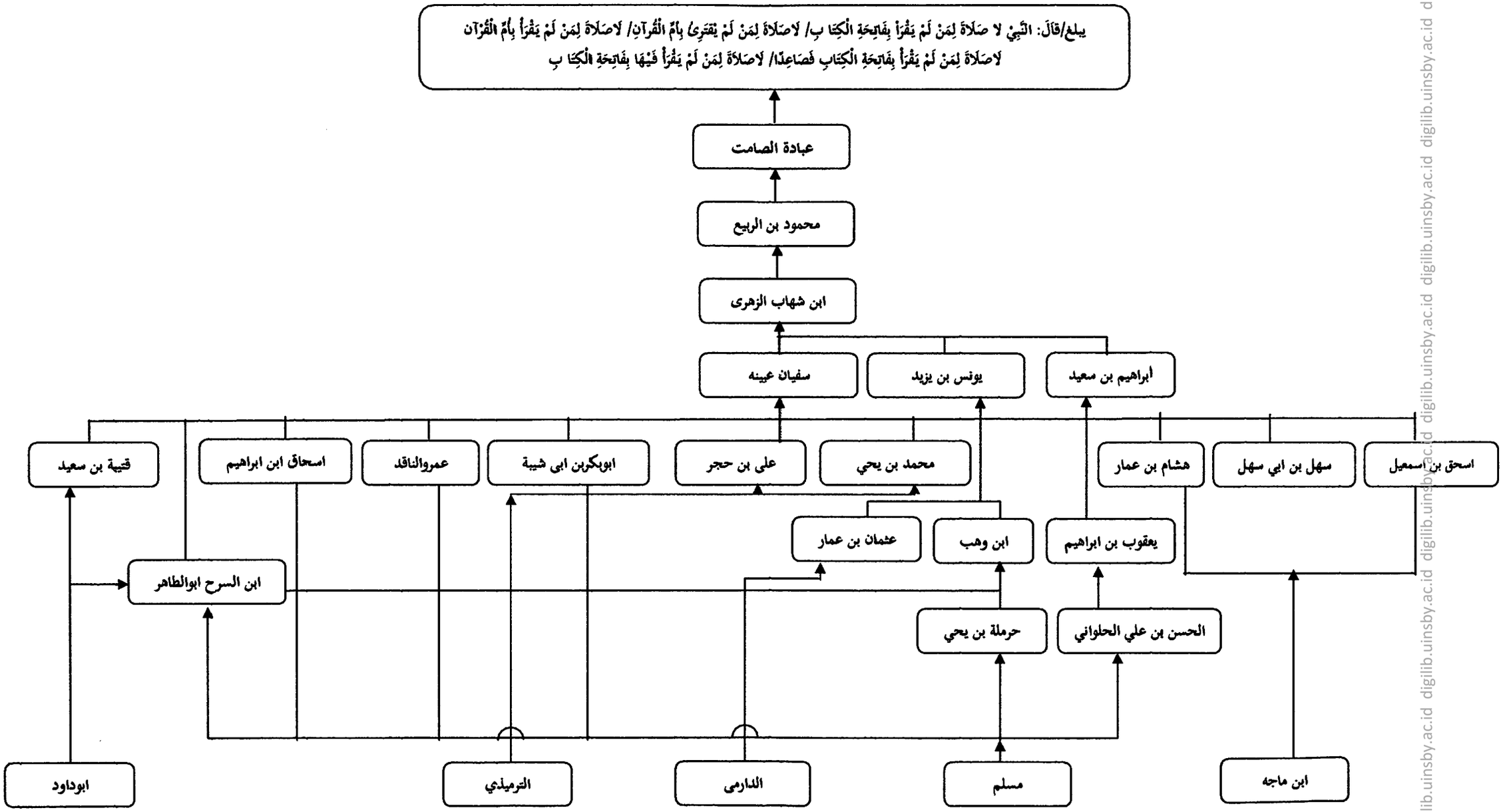

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id